

YOUTH CENTER DI PALEMBANG

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik.



Diajukan Oleh :

ISAYA PRILANTY

NIM. 53021003003

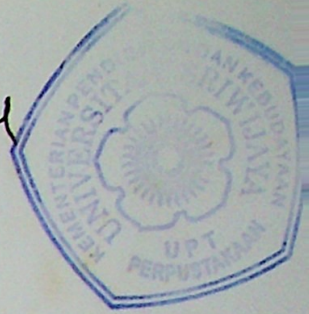
Program Studi Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil dan Teknik Lingkungan

Universitas Sebelas Maret

S
No. 2807

2013/2014



May
P
2013

YOUTH CENTER DI PALEMBANG

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Diajukan Oleh :

MAYA FRIANTY

NIM. 53081006008

Program Studi Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

2013

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YOUTH CENTER
DI PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh:

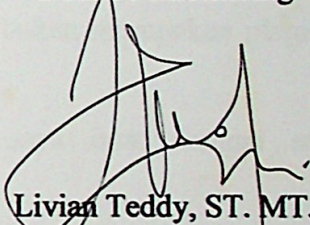
MAYA FRIANTY

NIM. 53081006008

Palembang, April 2013

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Livian Teddy, ST. MT.

NIP. 197402102005011003

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Wienty Triyuli, ST. MT.

NIP. 19770528200112200



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Frianty
NIM : 53081006008
Fakultas/Program : Teknik/S1
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/Teknik Arsitektur
Alamat : Perum. Amin Mulya Jl.Cendana II Blok FF.42
Jakabaring, RT/RW : 061/017, Kel. 15 Ulu, Kec.
Seberang Ulu 1, Palembang, Sumatera Selatan,30257

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YOUTH CENTER DI PALEMBANG

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, April 2013

Maya Frianty
NIM. 53081006008

ABSTRACT
PLANNING AND DESIGNING OF
YOUTH CENTER IN PALEMBANG
By : Maya Frianty (53081006008)

The developed of Palembang teens activity is not balanced with the current available facility. The current available facility are opened to public and there is no integrated place, all of them are separated, and the condition are still inadequate in accommodate the teens activity. Therefore needed facilities that can develop and increase the ability, interest, and Palembang's Youth creativi, other than that requaired facilities that help them in order to have good soul and spirit in the future. Youth Center in Palembang is expected to accomodate youth activities fit their talents and interest.

Key Words : Youth, Facility, Entertainment and Recreation, Youth Center, Palembang

ABSTRAK
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
YOUTH CENTER DI PALEMBANG
Oleh : Maya Frianty (53081006008)

Perkembangan kegiatan remaja di Palembang tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang ada sekarang terbuka untuk umum dan belum ada satu tempat yang terpadu atau terpisah-pisah dan keberadaannya masih kurang memadai. Oleh karena itu diperlukan fasilitas yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan , minat dan kreatifitas remaja Palembang, selain itu diperlukan juga fasilitas yang membantu mereka agar memiliki jiwa dan mental yang baik untuk masa depan. Youth Center di Palembang diharapkan mampu mewedahi dan menampung kegiatan remaja sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

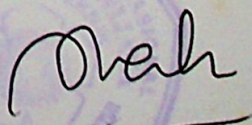
Kata Kunci : Remaja, Fasilitas, Hiburan dan Rekreasi, Youth Center, Palembang

Palembang, April 2013

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Universitas Sriwijaya

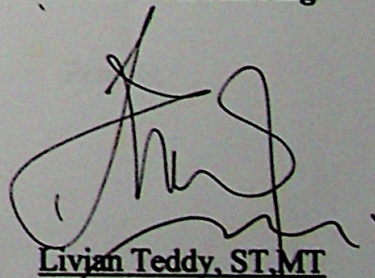


Wienty Triyuli, ST, MT

NIP. 19770528200112200

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Livjan Teddy, ST, MT

NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Youth Center Di Palembang. Penulisan proposal tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Youth Center Di Palembang ini diharapkan dapat menjadi suatu wadah yang menampung berbagai macam hal yang berkaitan dengan aktifitas remaja dan sarana prasarana.. Sehingga bisa memberikan yang terbaik bagi saya sendiri maupun untuk kota Palembang.

Selama menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi tugas akhir ini berguna bagi kita semua.

Palembang, April 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Surat Pernyataan	ii
Abstrak	iii
Abstract	iv
Kata pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel & Bagan	xiii
<u>BAB I Pendahuluan</u>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 <u>Ruang Lingkup Pembahasan</u>	3
1.5 Metodologi Penulisan	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
1.7 Kerangka Berpikir	5
BAB II Metodologi Perancangan	
2.1 Metode Penyusunan Laporan	6
2.1.1 Metode Pengumpulan Data	6
2.2 Metode Perancangan	8
2.2.1 Programming / Pemrograman	8
2.3 Programming	10
BAB III Tinjauan Pustaka	
3.1 Pengertian	11

3.1.1 Pengertian Youth Center	11
3.1.2 Pengertian dan Tujuan Youth Center	11
3.1.3 Kesimpulan Pengertian Judul	11
3.2 Tinjauan Umum Youth Center	12
3.2.1 Pelaku di Youth Center	12
3.2.2 Kegiatan yang Difasilitasi	13
3.2.3 Komunitas Remaja yang diwadahi	13
3.2.4 Kegiatan Komunitas Remaja	19
3.2.5 Struktur Organisasi	23
3.3 Tinjauan Umum remaja	24
3.3.1 Tinjauan Umum Kota Palembang	27
3.3.2 Tinjauan Lokasi	30
3.4 Tinjauan Objek Sejenis	32
3.4.1 Gelanggang Remaja Bulungan JakSel	32
3.4.2 Gelanggang Generasi Muda Bandung	33
3.4.3 Persyaratan Fasilitas Youth Center	38

BAB IV Analisa dan Pembahasan

4.1 Analisa Fungsional	45
4.1.1 Analisa Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang	45
4.1.2 Pengelompokkan Ruang	60
4.1.3 Kebutuhan Luasan	61
4.1.4 Organisasi Ruang	66
4.2 Analisa Struktural	67
4.2.1 Struktur Bawah (pondasi)	67
4.2.2 Struktur Badan	68

4.2.3 Struktur Atap	69
4.2.4 Modul Bangunan	71
4.3 Analisa Utilitas	72
4.3.1 Sistem Penghawaan	72
4.3.2 Sistem Distribusi Air	74
4.3.3 Sistem Pencahayaan	76
4.3.4 Sistem Distribusi Listrik	77
4.3.5 Sistem Penangkal Petir	78
4.3.6 Sistem Komunikasi	79
4.3.7 Sistem Pencegah Kebakaran	80
4.3.8 Sistem Pembuangan Sampah	81
4.3.9 Sistem Transportasi Bangunan	82
4.4 Analisa Kontekstual	83
4.4.1 Analisa Pemilihan Tapak	83
4.4.2 Tinjauan Tapak Terpilih	84
4.4.3 Analisa Klimatologi	86
4.4.4 Analisa view in – out	88
4.4.5 Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki	89
4.4.6 Analisa Sirkulasi Kendaraan	91
4.4.7 Analisa Parkir	92
4.4.8 Analisa Kebisingan	93
4.4.9 Analisa Vegetasi	93
4.4.10 Penzoningan Tapak	94
4.5 Analisa Arsitektural	95
4.5.1 Analisa Gubahan Massa	95
4.5.2 Analisa Bentuk Massa	95

4.5.3 Analisa Pada Perletakkan Massa Bangunan	97
---	----

BAB V Konsep Perancangann

5.1 Konsep Dasar	99
5.2 Konsep Fungsional	102
5.2.1 Organisasi Ruang Makro	102
5.2.2 Organisasi Ruang Mikro	103
5.2.3 Program Ruang	103
5.3 Konsep Tapak	106
5.3.1 Konsep Dasar Tapak	106
5.3.2 Konsep Perletakkan Massa	107
5.3.3 Konsep Sirkulasi Manusia dan Kendaraan	108
5.3.4 Konsep Vegetasi	109
5.4 Konsep Arsitektural	110
5.4.1 Konsep Bentuk Dasar	110
5.5 Konsep Struktural	114
5.6 Konsep Utilitas	115
5.6.1 Sistem Penghawaan Buatan	115
5.6.2 Sistem Distribusi Air Bersih	116
5.6.3 Sistem Distribusi Air Kotor	117
5.6.4 Sistem Transportasi	118
5.6.5 Sistem Pencegah Kebakaran	119
5.6.6 Sistem Pencahayaan	119
5.6.7 Sistem Telekomunikasi Bangunan	120
5.6.8 Sistem Pendistribusian Listrik	120

BAB VI TRANSFORMASI KONSEP

6.1 Siteplan	121
--------------------	-----

6.2 Tampak Kawasan	121
6.3 Potongan Kawasan	122
6.4 Perspektif Kawasan	
6.4.1 Perspektif Kawasan 1	123
6.4.2 Perspektif Kawasan 2	123
Daftar Pustaka	xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kambang Iwak	28
Gambar 3.2 Peta Taman Polda	28
Gambar 3.3 Peta PS, PIM, PTC	29
Gambar 3.4 Peta JSC	31
Gambar 3.5 Peta Demang Lebar Daun	31
Gambar 3.6 Peta Jakabaring	32
Gambar 3.7 Gor Bulungan & Kantor Pengelola	33
Gambar 3.8 Interior Gor Bulungan & Ruang Karate	33
Gambar 3.9 Interior Ruang Karate	33
Gambar 3.10 Gedung GGM Bandung	36
Gambar 3.11 Tampak Depan & Samping Bangunan	36
Gambar 3.12 Denah LT 1,2,3 Gedung GGM	37
Gambar 3.13 Pintu Masuk dan Pintu Keluar GGM	37
Gambar 3.14 Fasilitas di GGM	38
Gambar 3.15 Kursi dan Sirkulasi	39
Gambar 3.16 Jarak Tempat Duduk	39
Gambar 3.17 Contoh Teater	40
Gambar 3.18 Tempat Duduk	40
Gambar 3.19 Tempat Duduk Yang Ideal	41
Gambar 3.20 Akustik	42
Gambar 3.21 Ramp ½ pipa	43
Gambar 3.22 Railing dan Ramp Datar	43
Gambar 3.23 Ukuran Lapangan Basket Beserta Ring	44
Gambar 4.6 Jenis Atap Truss	71
Gambar 4.7 Skema Komunikasi Internal	80

Gambar 4.8 Smoke Detector	80
Gambar 4.9 Hydran	81
Gambar 5.1 Pohon cemara dan buah cemara	101
Gambar 5.2 Konsep Dasar Tapak	106
Gambar 5.3 Konsep Perletakkan Massa	107
Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi Manusia dan Kendaraan	108
Gambar 5.5 Konsep Vegetasi	109
Gambar 5.6 Konsep Bentuk Dasar Massa Utama	110
Gambar 5.7 Konsep Bentuk Dasar Pondok Pemuda	111
Gambar 5.8 Konsep Bentuk Dasar Kantor Pengelola	112
Gambar 5.9 Konsep Bentuk Dasar Amphiteater	112
Gambar 5.10 Konsep Bentuk Dasar Plasa Air	113

DAFTAR BAGAN & TABEL

Diagram 1.3 Kerangka Berpikir	5
Tabel 2.1 Analisis Metode Perancangan	9
Diagram 2.2 Schematic Design Programming	10
Tabel 3.1 Komunitas Remaja	14
Bagan 4.1 Sirkulasi Pengelola	49
Bagan 4.2 Sirkulasi Staff Kebersihan	50
Bagan 4.3 Sirkulasi Pengurus Komunitas	56
Bagan 4.4 Sirkulasi Anggota Komunitas	56
Tabel 4.7 Asumsi Kegiatan Pendukung	60
Bagan 4.6 Hubungan Antar Kelompok	61
Tabel 4.9 Kebutuhan Luas Kelompok Berkumpul	62
Tabel 4.10 Kebutuhan Luas Kelompok Berlatih	62
Tabel 4.11 Kebutuhan Luas Kelompok Berkompetensi	63
Tabel 4.12 Kebutuhan Luas Kelompok Pendukung	65
Tabel 4.13 Kebutuhan Luas Parkir	66
Bagan 4.7 Organisasi Ruang Arena Mountain Bikes	66
Bagan 4.8 Organisasi Ruang Massa Berlatih	67
Bagan 4.9 Organisasi Ruang Massa Berkompetensi	67
Tabel 4.18 Jenis Pondasi	68
Tabel 4.19 Perbandingan Antara Struktur	69
Tabel 4.20 Jenis Pembalokan	69
Tabel 4.21 Struktur Atap Pada Bangunan	70
Tabel 4.22 Struktur Atap Pembangunan	70
Tabel 4.23 Modul Yang Digunakan	72
Tabel 4.24 Penghawaan Buatan	73

Tabel 4.12 Sistem AC Central	73
Tabel 4.13 Sistem Saluran Air Bersih	74
Bagan 4.10 Sistem Down Feed	74
Bagan 4.11 Sistem Up Feed	74
Tabel 4.11 Sistem Saluran Air Bersih	75
Bagan 4.12 Skema Sistem Air Mengandung Lemak	75
Bagan 4.13 Skema Sistem Air Tidak Mengandung Lemak	75
Bagan 4.14 Skema Air Tinja	76
Bagan 4.15 Skema Sistem Air Hujan	76
Tabel 4.15 Karakteristik Jenis Lampu	77
Bagan 4.16 Skema Distribusi Listrik	78
Tabel 4.16 Jenis Penangkal Petir	79
Bagan 4.20 Skema Pencegah Kebakaran	81
Bagan 5.1 Konsep Dasar	100
Tabel 5.1 Kelompok Massa	102
Tabel 5.2 Kegiatan Yang Diwadahi	102
Bagan 5.2 Organisasi Ruang Makro	103
Bagan 5.3 Organisasi Ruang Mikro	103
Bagan 5.4 Skema Ruang Belajar Denah LT 1	103
Bagan 5.5 Skema Denah Teater LT.1	104
Bagan 5.6 Skema Denah Auditorium LT.1	104
Bagan 5.7 Skema Denah Kantor Pengelola LT.1	105
Bagan 5.8 Skema Denah Kantor Pengelola LT.2	105
Tabel 5.3 Konsep Struktural	114
Skema 5.11 Konsep AC Central	115
Skema 4.14 Konsep Distribusi Air Makro	116

Skema 5.15 Konsep Down feed	-----	117
Skema 5.16 Konsep Distribusi Air Kotor	-----	117
Skema 5.17 Konsep One Pipe	-----	118
Tabel 5.4 Sistem Transortasi	-----	118
Tabel 5.5 Pencahayaan	-----	119



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sebagian besar remaja Palembang sangat antusias terhadap perkembangan dunia seni, hiburan dan rekreasi karena memang hiburan dan rekreasi selain dapat menghilangkan stress, juga dapat menyegarkan kembali pikiran mereka setelah aktifitas di sekolah dan mereka dapat berkumpul, bergaul dengan teman sebayanya. Perkembangan dunia seni sekarang ini mendorong para remaja Palembang untuk lebih berkreatifitas baik dalam bidang seni musik, akting, tari, modeling dan sebagainya. Minat para remaja Palembang terhadap olahraga, rekreasi juga cukup besar. Sebagian remaja Palembang juga memerlukan tambahan wawasan, ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak hanya kegiatan bersenang-senang. Pendidikan dan bimbingan keterampilan mendorong mereka untuk lebih berprestasi, memiliki moral yang baik sehingga remaja nantinya menjadi sosok orang berguna di masa depan.

Perkembangan kegiatan remaja di Palembang tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Hal ini terlihat bahwa belum ada tempat khusus bagi para remaja yang bisa menampung aktivitas olahraga, rekreasi, pengembangan bakat seni selain itu menjadi sarana yang memberikan pendidikan sekaligus hiburan yang digemari oleh remaja. Fasilitas yang ada sekarang terbuka untuk umum dan belum ada satu tempat yang terpadu atau terpisah-pisah dan keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana prasarana untuk menampung kegiatan remaja dalam pengembangan bakat seni, hiburan maupun olahraga rekreasi.

Oleh karena itu diperlukan fasilitas yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan, minat dan kreatifitas remaja Palembang, selain itu diperlukan juga fasilitas yang membantu mereka agar memiliki jiwa dan mental yang baik untuk masa depan. Youth Center di Palembang diharapkan mampu mewadahi dan menampung kegiatan remaja sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Selain itu Youth Center di Palembang merupakan suatu wadah untuk pengembangan diri



para remaja, berkumpul, bersosialisasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan remaja Palembang pada khususnya namun tidak menutup kemungkinan bagi remaja dari daerah lain. Sehingga di harapkan Youth Center di Palembang ini mempunyai fasilitas yang layak dan representative dapat meningkatkan kreatifitas remaja dan mewadahi kegiatan-kegiatan baik hiburan, seni, maupun olah raga yang banyak digemari remaja.

I.2 Rumusan Masalah

Sebagian besar remaja Palembang sangat antusias terhadap perkembangan dunia seni, hiburan dan rekreasi karena memang hiburan dan rekreasi selain dapat menghilangkan stress, juga dapat menyegarkan kembali pikiran mereka setelah aktifitas di sekolah dan mereka dapat berkumpul, bergaul dengan teman sebayanya. Perkembangan kegiatan remaja di Palembang tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Hal ini terlihat bahwa belum ada tempat khusus bagi para remaja yang bisa menampung aktivitas olahraga, rekreasi, pengembangan bakat seni selain itu menjadi sarana yang memberikan pendidikan sekaligus hiburan yang digemari oleh remaja. Fasilitas yang ada sekarang terbuka untuk umum dan belum ada satu tempat yang terpadu atau terpisah-pisah dan keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana prasarana untuk menampung kegiatan remaja ini.

Terlepas dari hal tersebut diatas, dikarenakan sasaran utama pengunjung youth center berasal dari kalangan remaja, yang identik dengan ego yang tinggi, pencarian jati diri, dan perubahan dalam hal fisik dan juga pola berpikir, maka permasalahan yang ingin diselesaikan adalah:

1. Bagaimana merancang Youth Center yang dapat mewadahi aktifitas remaja sesuai dengan bakat dan minat yang tumbuh dan berkembang di kalangan remaja di Palembang
2. Bagaimana merancang Youth Center yang bermanfaat bagi remaja namun bersifat edukatif dan rekreatif yang nyaman serta mampu mencerminkan karakter remaja yang ditampilkan.



I.3 Tujuan dan Sasaran

* Mampu menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan, minat, dan kreatifitas remaja Palembang.

* Mampu membantu para remaja agar memiliki jiwa dan mental yang baik untuk masa depan.

* Mampu mengembangkan diri para remaja dalam kehidupan bersosialisasi, berinteraksi, dan berekreasi dengan sesama secara positif dan terarah.

I.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Penggolongan sarana dan pelayanan Youth Center ini ditujukan lebih kepada remaja. Pembagian usia remaja dibagi menjadi 3, yaitu remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), remaja akhir (18-21 tahun). Youth center ini sendiri terdiri dari berbagai macam kumpulan komunitas remaja di Palembang dimulai dari bidang seni, olahraga, maupun rekreasi.

1.5 Metodologi Penulisan

Metode yang dipakai adalah pendekatan kualitatif yaitu telah menentukan fokus penelitian yang akan dikaji.

Pengumpulan data:

- Data primer yaitu wawancara dan observasi lapangan. Wawancara terhadap informan dan observasi lapangan untuk studi obyek yang telah ada.
- Data sekunder yaitu pencarian data dari buku maupun internet. Menelaah dan membandingkan teori-teori tersebut dan mengambil teori yang sesuai dengan fokus penelitian.
- Analisa data

Analisa data dengan menggunakan kualitatif yang terdeskripsi. Menceritakan dan menggambarkan penelitian yang dilakukan dan yang menjadi titik fokus dalam penelitian tersebut agar dapat melakukan analisa lebih lanjut. Dalam hal ini yaitu membahas tentang youth center dan selanjutnya direncanakan dan dirancang.



I.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang uraian umum mengenai Perencanaan dan Perancangan Youth Center di Palembang, meliputi latar belakang dari bangunan yang akan direncanakan dan dirancang, rumusan masalah yang merupakan titik berat dan yang menjadi konsep dalam perencanaan dan perancangan, tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Youth Center di Palembang yang menyikapi permasalahan, metode dalam penulisan, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir dari penulisan proposal ini.

BAB II Metodologi Perancangan

Berisikan telaah teoritis serta kajian tentang tema dan pengertiannya, dan interpretasi tema ke dalam kasus proyek yang akan direncanakan. Bab ini juga berisikan tinjauan analisis tentang pengguna, aktifitas, kebutuhan dan standar ruang, program ruang dan organisasi ruang yang ada, dan analisis keadaan lingkungan tentang lokasi, kondisi tanah, potensi lahan sebagai kasus proyek, control fisik, sirkulasi dan pencapaian.

BAB III Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori dan pemahaman yang membahas mengenai pengertian youth center, pembagian usia remaja, perilaku remaja dll

BAB IV Tinjauan Objek

Pembahasan tentang studi obyek sejenis dan fasilitas pendukung sehingga dapat dijadikan acuan dalam merencanakan dan merancang

BAB V Keluaran

Penjelasan mengenai tahapan tugas yang dilalui serta hasil akhir dari keseluruhan tugas akhir.



I.7 Kerangka Berfikir

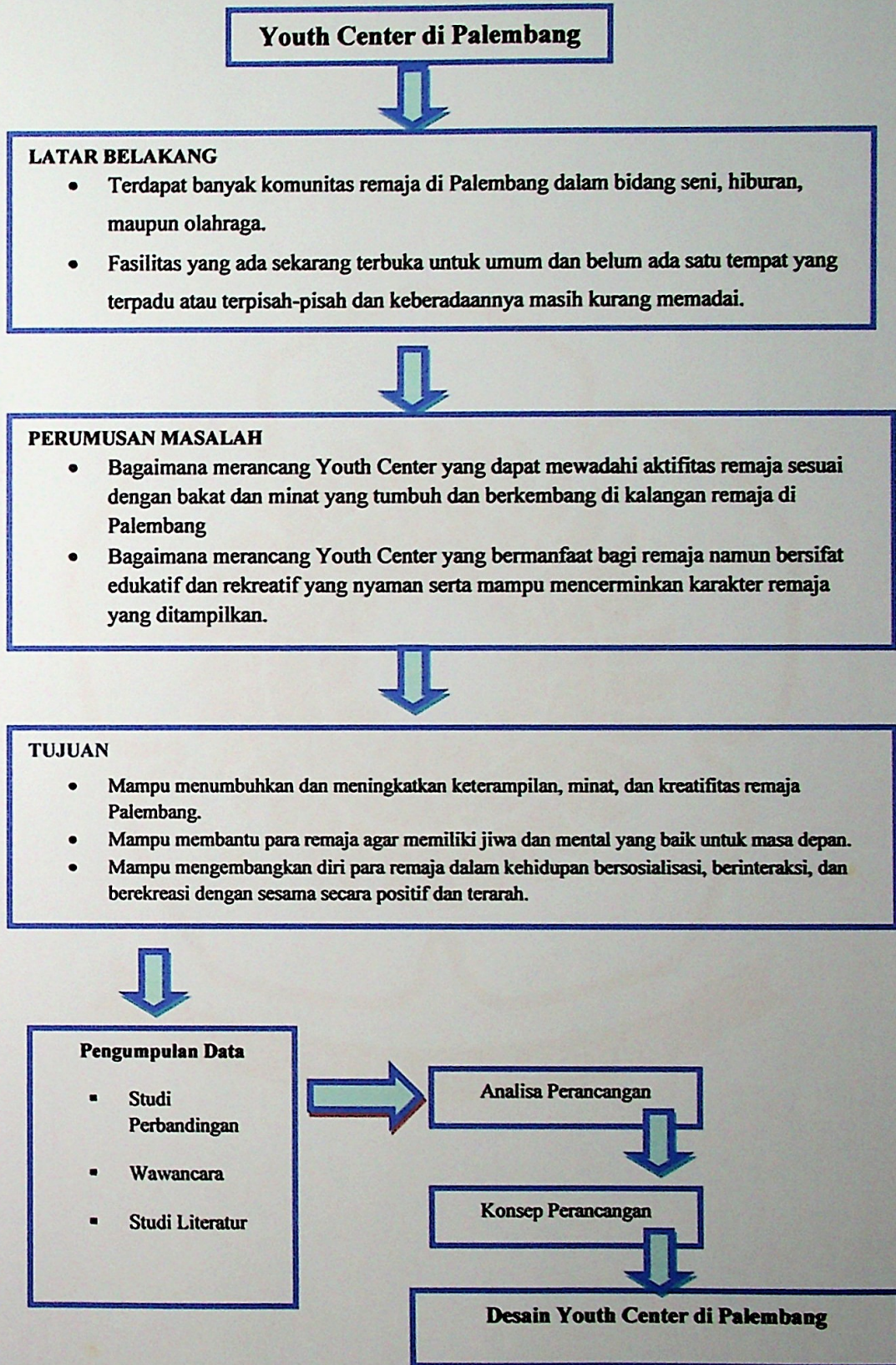


Diagram 1.3 Kerangka Berpikir



DAFTAR PUSTAKA

- Rumini, Sri. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Zulkifli, Drs. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Dariyo, Agus. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta. Grasindo.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*. Jilid 1. Jakarta. Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*. Jilid 2. Jakarta. Erlangga
- D.K., Ching, 2000. *Bentuk Ruang dan Tatahan*. Jakarta. Erlangga
- Puspantoro, Benny. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah*.
- Walker. 2002. *Rancangan Tapak & Pembuatan Detil Konstruksi*. Jilid 3. Jakarta. Erlangga